

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, “pendidikan” adalah “proses belajar yang sistematis dan disengaja sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi intelektual, moral, kepribadian, akhlak, dan spiritualnya secara penuh, serta keterampilan yang diperlukan oleh negara, masyarakat, bangsa, dan dirinya sendiri”.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses pembimbingan bakat alamiah setiap peserta didik agar mereka dapat memaksimalkan keselamatan dan kenikmatannya sebagai pendidik dan anggota masyarakat. Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan mengarahkannya ke arah hasil yang diinginkan. Salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran.

Menurut Julaeha (2022:133), Model pembelajaran adalah kerangka kerja untuk mengatur kegiatan pembelajaran atau memberikan deskripsi sistematis tentang proses pembelajaran yang membantu siswa mencapai tujuan mereka. Dengan demikian, model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rencana atau kerangka kerja untuk mengatur kegiatan pembelajaran. Model ini menjelaskan cara guru memberikan pengetahuan kepada siswanya untuk mencapai tujuan pedagogis yang diinginkan. Di antara sekian banyak paradigma pembelajaran yang tersedia adalah paradigma CIRC (*Cooperative Interactive Reading and Composition*).

(Mentari, 2024:1764). menjelaskan bahwa model pembelajaran *Cooperative Interactive Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode unik untuk mengajar bahasa yang membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dan membaca mereka, khususnya dalam mengenali konsep utama suatu teks. Siswa menggunakan model pembelajaran CIRC, yang merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif, untuk membaca dan menulis sambil mendiskusikan teks yang telah mereka baca dalam kelompok dan bertukar pikiran dan sudut pandang.

Siswa didorong untuk berbicara dan membentuk kelompok dalam model ini, yang digunakan untuk mengatasi masalah secara kolaboratif. Ketika menggunakan paradigma pembelajaran dalam kelompok, siswa umumnya merasa bersemangat. Secara teoritis, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan metode CIRC untuk pengajaran puisi berkonsentrasi pada dan memprioritaskan pertumbuhan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis melalui kerja sama kelompok (Sari, 2022:611).

Secara praktis, metode ini mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan karena menggabungkan kegiatan kelompok yang sederhana namun efisien termasuk membaca, menulis, dan berdiskusi. Dengan mengikuti metode yang sistematis, guru dapat dengan mudah membantu anak-anak dalam menulis puisi. Siswa dapat belajar dan menemukan potensi mereka melalui metode ini dengan memanfaatkan berbagai ide yang mereka miliki. Selain menambah keseruan dalam proses pembelajaran, penggunaan

model pembelajaran harus mempertimbangkan keefektifannya. Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mendidik pemahaman membaca dan menulis.

Puisi merupakan bentuk sastra yang bahasanya didefinisikan oleh ritme, rima, dan susunan baris serta bait, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Siswa yang mempelajari puisi di kelas bahasa Indonesia belajar bagaimana mengekspresikan ide, perasaan, dan pikiran melalui karya sastra yang puitis, emosi, imajinasi, pikiran, gagasan, nada, ritme, kesan indrawi, urutan kata, bahasa kiasan, kepadatan, dan sentimen terkait merupakan beberapa elemen yang saling terkait yang membentuk puisi. N Puisi adalah jenis tulisan yang menonjolkan hubungan antara struktur mental dan fisik untuk menyampaikan pikiran dan emosi penyair secara kreatif. Salah satu strategi pembelajaran terbaik untuk meningkatkan pemahaman menulis dan membaca adalah model CIRC dengan studi teks puisi.

Peneliti memilih model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mempelajari teks puisi karena model ini memadukan keterampilan membaca dan menulis serta menekankan interaksi kelompok.

Alasan peneliti memilih model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan pembelajaran teks puisi karena model (CIRC) ini menekankan pada kerja sama kelompok dan integrasi keterampilan membaca dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik menulis

puisi yang membutuhkan eksplorasi ide dari membaca berbagai teks kolaborasi untuk mendapatkan umpan balik, berdasarkan observasi awal, siswa masih kesulitan menulis teks puisi karena minimnya strategi pembelajaran yang mendukung. dengan model (CIRC), siswa diharapkan dapat terbantu dalam mengasah kreativitas mereka melalui kerja sama dan diskusi kelompok, sehingga menghasilkan teks puisi yang lebih baik. pembelajaran teks puisi ini diharapkan siswa termotivasi dan meningkatkan hasil belajar yang efektif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP PGRI 1 Palembang salah satu sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah tersebut dikenal karena komitmennya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi siswa siswinya.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada tanggal 26 September 2024 di SMP PGRI 1 Palembang mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia dengan Inisial SW.S.Pd beliau mengatakan guru masih menggunakan metode konvensional dan masih kurang model ajar, kurangnya kreativitas dan variasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyebabkan peserta didik menjadi bosan di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, terutama dalam konteks berdiskusi kelompok. siswa masih kesulitan untuk berdiskusi kelompok terutama menulis teks puisi sehingga dalam diskusi hanya ada sebagian siswa saja yang aktif,

dengan hal tersebut model pembelajaran (CIRC) dapat menjadi solusi karena mengkolaborasikan antara membaca dan menulis secara kelompok, yang membuat siswa jauh lebih aktif dan menarik menimbulkan minat siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi di SMP PGRI 1 Palembang”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks puisi di tingkat SMP, serta menjadi referensi bagi peserta didik dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang efektif.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut;

1. Model pembelajaran *Cooperative Interated Reading And Composotion* (CIRC) dapat digunakan sebagai solusi dalam keaktifan diskusi didalam kelas
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional
3. Peserta didik menjadi bosan di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional

### **1.1.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif Interated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Palembang.

### **1.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran Cooperative Interated Reading and Composition (CIRC) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP PGRI 1 Palembang.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah paradigma pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengarang puisi di SMP PGRI 1 Palembang dan, jika ada, seberapa besar pengaruhnya.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pernyataan masalah dan judul penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

#### **1) Manfaat Teoritis**

Secara teori, penelitian ini dapat membantu pendidik menciptakan lingkungan kelas yang lebih ramah bagi siswa.

## **2) Manfaat Praktis**

Berdasarkan rumusan masalah dan judul penelitian, berikut ini adalah beberapa keuntungan praktis dari penelitian ini:

### **a. Bagi Guru**

Temuan penelitian ini harus menginformasikan inisiatif pedagogis di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan pengajaran puisi.

### **b. Bagi Siswa**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendorong kolaborasi membaca dan menulis di antara siswa dan untuk membangkitkan minat mereka dalam belajar.

### **c. Bagi Peneliti**

Selain menyediakan landasan untuk penelitian di masa mendatang, penelitian ini berpotensi untuk memajukan pemahaman kita tentang persekolahan.